

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler musik sebagai media terapi pada anak autis di SKA Bina Anggita Yogyakarta sebagai berikut:

1. Cara yang digunakan dalam proses terapi musik pada anak penyandang autisme di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta dengan menggunakan metode demonstrasi, metode imitasi, dan metode latihan atau drill. Metode demonstrasi digunakan untuk memberikan contoh kepada anak penyandang autisme dalam kegiatan-kegiatan terapi. Metode imitasi merupakan metode lanjutan dari metode demonstrasi, yaitu setelah anak penyandang autisme melihat apa yang telah dicontohkan oleh instruktur dan guru, anak dibimbing untuk menirukan kegiatan-kegiatan terapi tersebut. Selanjutnya diterapkan metode latihan atau *dril*, yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak penyandang autisme dalam melakukan kegiatan-kegiatan terapi dalam bentuk latihan rutin. Jenis musik yang digunakan dalam proses terapi musik terhadap anak penyandang autisme di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta berbeda-beda, sesuai dengan masing-masing bentuk terapi musiknya. Namun dari semua jenis musik yang diterapkan, dapat disimpulkan bahwa jenis musik yang digunakan adalah musik pop yang mengandung unsur

sederhana untuk anak.

2. Manfaat penerapan terapi musik bagi anak autis di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta yaitu anak mulai membiasakan diri untuk berinteraksi dengan orang lain, kemampuan bicara yang mulai stabil, emosi yang stabil dan terkontrol. Pembelajaran ekstrakurikuler musik di SKA Bina Anggita dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan 1 jam disetiap pertemuan. Ekstrakurikuler musik tidak menggunakan RPP dan Silabus karena masuk dalam kategori pembelajaran klasikal atau campuran rombel-B (SMP-SMA), dan media yang digunakan seperti *keyboard, mikrofon* dan *speaker*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Ketertarikan anak-anak penyandang autisme di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta terhadap penerapan terapi alat musik modern cukup tinggi, tetapi kurang berjalan maksimal karena waktu kegiatan terapi yang terbatas. Hal ini sebaiknya diatasi dengan penambahan waktu pada kegiatan terapi alat musik modern agar pelaksanaan terapi berjalan maksimal dan dapat merata ke seluruh anak.
2. Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta terdiri dari anak penyandang autisme dengan tingkat keparahan yang berbeda-beda. Beberapa anak yang masuk dalam kategori autisme parah mengalami perkembangan yang kurang maksimal dibandingkan anak dengan autisme sedang atau rata-

rata. Hal ini dapat diatasi dengan penambahan porsi lebih pada proses terapi musik terhadap anak-anak dengan tingkat autisme parah.

3. Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita hendaknya memberikan tambahan tenaga terapis khusus musik melihat keberadaan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta sangat menunjang perkembangan anak penyandang autisme dan agar tercapainya tujuan yang di inginkan



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar (2015). *Management of students development*. Riau : yayasan indragiri.
- Arikunto, S. (2008), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bimantara, A., Suyanto, M., & Boedijanto, E. (2015). Implementasi Aplikasi Game Autisme “Ahada” di SLB Bina Anggita Yogyakarta. *Data Manajemen dan Teknologi Informasi (DASI)*, 16(2), 1.
- Djohan. (2009). *Psikologi musik*. Yogyakarta: Galang Press
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2003) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2005) *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- _____. (1989). *Metodologi pengajaran ilmu pendidikan*. Jakarta: Mandar Maju.
- Iskandar Wiryokusumo, J. Mandilika, Ed. 1982. *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Jamalus. (1991). *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 3). Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusuma, T.C. (2012). *Gambaran Tentang Peranan Kegiatan Bernyanyi Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Budi Mulia*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FIP UNP. Hlm. 1-12.
- Mujiyanti, DM. (2011). *Tingkat Pengetahuan Ibu dan Pola Konsumsi Pada Anak Autis di Kota Bogor*. Skripsi. Bogor : Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor

- Nazir, M .(1988). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta. Pratama, D. I. (2016). *Penerapan Musik Dalam Sesi Terapi Anak Autis Berat Ringan di Sekolah Permata Ananda Yogyakarta Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Prastowo, Andi. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Priyatna, Andri. (2010). *Not a Little Monster*, memahami, mengasuh, dan mendidik hiperaktif. PT Gramedia. Jakarta.
- Rusman. (2011). *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina.(2011) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. : Jakarta: Prenada.
- Sarwono, J. (2006). *Spss analisis data penelitian*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Silalahi, Lady. (2017). *Pembelajaran Anak Autis (Studi Etnografi) pada Anak Autis dalam Proses Belajar di Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikann Islam di Kota Medan*.
- Simon, dkk. (2007). *Model Permainan Di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan DAP (Developmentally Appropriate Practice)*. Laporan Penelitian. Bandung: PGSD FIP UPI.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwanto.(2005). *Terapi Okupasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.
- Sumekar, I. (2007). *Pengaruh terapi musik klasik terhadap kemampuan berbahasa pada anak Au 77 yang berpusat terapi terpadu a plus imam bonjol batu*. [online] tersedia:

<http://iib.uinmalang.ac.id/file/thesis/fullchapter/03410048.pdf>. di akses tanggal 29 12 2016.

Sutisna, Oteng. (1985), *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.

Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
Bandung PT Remaja Rosdaka Karya

Yatim, Faisal. (2002). *Autisme Suatu Gangguan Jiwa Pada Anak Anak*, Pustaka Populer Obor, Jakarta.

Wing, Lorna. (1974). *Autistic Children*. United States Of America: Citadel Press

Wiyani. (2013). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

